BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi Informasi melalui sistem Informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan Informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi Informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang Informasi dan Operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global.

Salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan yaitu sistem informasi mengenai persediaan barang. Dalam hal ini PT Wiuner mencoba suatu sistem informasi persediaan barang dalam bentuk dan kemampuan mengelola informasi bagi suatu kegiatan distribusi persediaan barang,

PT Wiuner yang bergerak di bidang produksi barang sebagian masih menggunakan sistem manual dalam pelaksanaan sistem informasi persediaan barang, Sedangkan Informasi yang cepat sangat dibutuhkan, oleh karena itu diperlukan suatu rancangan sistem informasi persediaan barang yang dapat mengolah data persediaan barang menjadi suatu Informasi yang cepat dan akurat.

Fakultas Ilmu Teknik Dan Ilmu Komputer UNIKOM mewajibkan mahasiswa dan mahasiswi-nya untuk mengikuti mata kuliah Kerja Praktek. Lamanya waktu Observasi / Interview / research tersebut selama 30 hari kerja atau disesuaikan dengan kebijakan pada perusahaan atau instansi yang

bersangkutan. Dan penulis memilih PT Wiuner yang terletak di Kp/Ds. Cimareme No. 385 RT/RW 03/08 Kec. Banyuresmi Garut sebagai tempat pelaksanaan Mengadakan Observasi / Interview / research pada instansi di atas.

1.2 Identifikasi Masalah

Maka penulis mencoba membagi pokok permasalahan menjadi:

1. Keterlambatan informasi mengenai persediaan barang yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan.
2. Jumlah persediaan barang dalam gudang sering mengalami kesalahan tidak tepat / tidak sesuai dengan keadaan jumlah barang yang ada, karena masih menggunakan perhitungan secara manual yaitu dengan mencatat langsung.
3. Proses pembuatan laporan persediaan barang, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar, masih menggunakan proses pembuatan laporan secara manual dengan cara di tulis tangan.

1.3 Maksud dan Tujuan

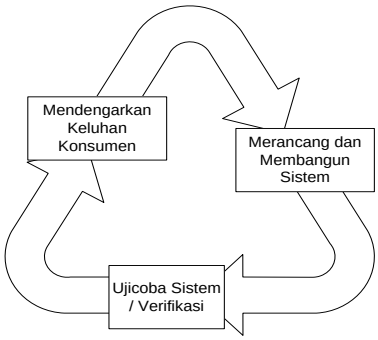
Maksud dari kerja praktek ini adalah agar mahasiswa dan mahasiswi dapat mengenal situasi kerja yang sebenarnya dalam dunia kerja dan mampu mendapatkan umpan balik dari teori yang diajarkan di bangku kuliah dengan penerapan dilapangan.

Sedangkan tujuan dari kerja praktek di PT Wiuner sendiri adalah berusaha untuk memecahkan permasalahan yang sering terjadi, diantaranya :

1. Agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses penyediaan informasi persediaan barang di bagian gudang, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.
2. Mencegah kesalahan dalam proses penyediaan informasi persediaan barang yang ada di gudang yang kurang teliti sehingga resiko kesalahan dapat dihindari.
3. Membuat program aplikasi yang diharapkan dengan adanya program aplikasi ini dapat membantu sistem informasi persediaan barang di bagian gudang menjadi teratur, tepat dan akurat.

1.4 Metodologi Pengembangan Sistem

Analisis dan pengembangan dalam membangun Sistem Informasi yang kompleks membutuhkan metoda – metoda atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat. Dalam hal ini paradigma yang dipakai adalah paradigma *Prototype* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu mendengarkan keluhan konsumen, merancang dan membuat sistem dan ujicoba sistem atau verifikasi.



Gambar 1.1 ***Prototype Model***

(Sumber : Roger S. Pressman, 2002)

1. Mendengarkan Keluhan Konsumen

Prototyping paradigma dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pengembang dan konsumen bertemu dan mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak serta mengidentifikasi segala kebutuhan -kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan perancangan.

2. Merancang dan Membuat Sistem

Pada tahap ini, perancangan difokuskan pada penyajian aspek-aspek perangkat lunak yang dibangun agar pelanggan atau konsumen dapat menerima tampilan pada format input atau outputnya.

3. Ujicoba Sistem atau Verifikasi

Pada tahap ini, sistem yang telah dibangun dievaluasi oleh pelanggan atau konsumen. Hal itu dilakukan agar bisa dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Dari penjelasan diatas penulis mencoba membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Dari penjelasan diatas penulis mencoba membatasi masalah yang akan dibahas yaitu tidak membahas mengenai masalah penjualan atau transaksi penjualan maupun pembelian barang yang bersifat nominal (rupiah). Tetapi hanya membahas proses persediaan barang di gudang, laporan persediaan barang masuk dan laporan persediaan barang keluar dari gudang

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaaan Aplikasi dilakukan di PT. Wiuner Kp/Ds. Cimareme No. 385 RT/RW 03/08 Kec. Banyuresmi Garut.

Waktu pelaksanaan Aplikasi, yaitu selama 30 hari mulai tanggal 1 Agustus – 31 Agustus 2009. Kegiatan dilakukan mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, dari hari Senin sampai Kamis.

No	Aktifitas	Waktu														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pengenalan Perusahaan	■	■	■												
2	Pengumpulan Data				■	■										
3	Analisis Sistem Berjalan						■	■								
4	Perancangan Program								■	■	■	■	■	■		
5	Evaluasi & Penilaian														■	■

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Kerja Praktek